



**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA
PESERTA DIDIK BERDASARKAN KECERDASAN
LINGUISTIK PADA MATERI ALJABAR
KELAS VII SMP ISLAM PAKIS**

SKRIPSI

OLEH :

CHAMIDATUL MASRUROH

NPM 218.01.072.104



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**



**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA
PESERTA DIDIK BERDASARKAN KECERDASAN
LINGUISTIK PADA MATERI ALJABAR
KELAS VII SMP ISLAM PAKIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Matematika**

OLEH :

CHAMIDATUL MASRUROH

NPM 218.01.072.104

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**

ABSTRAK

Masruroh, Chamidatul. 2025. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Berdasarkan Kecerdasan Linguistik Aljabar Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Pakis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Siti Nurul Hasana, S.Si., M.Sc.; Pembimbing 2: Dr. Alifiani, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kemampuan Literasi Matematika, Kecerdasan Linguistik, Aljabar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VII SMP Islam Pakis pada materi aljabar ditinjau dari tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki. Literasi matematika merupakan kemampuan penting yang tidak hanya melibatkan penguasaan konsep matematika, tetapi juga keterampilan dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam konteks kehidupan nyata. Dalam menyelesaikan permasalahan matematika, terutama soal berbasis cerita pada materi aljabar, dibutuhkan kecerdasan linguistik untuk memahami dan mengolah informasi verbal menjadi model matematika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah enam peserta didik yang dipilih dari kategori kecerdasan linguistik tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kecerdasan linguistik, tes kemampuan literasi matematika, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan linguistik tinggi mampu memenuhi hampir seluruh indikator literasi matematika, seperti merumuskan masalah dalam model matematika, menggunakan strategi penyelesaian, serta menafsirkan hasil dalam konteks nyata. Peserta didik dengan kecerdasan linguistik sedang menunjukkan pemahaman yang cukup dalam merumuskan dan menerapkan strategi penyelesaian, namun kurang dalam mengevaluasi solusi. Sementara itu, peserta didik dengan kecerdasan linguistik rendah mengalami kesulitan dalam memahami informasi, membuat model matematika, serta menafsirkan hasil penyelesaian. Penelitian ini menegaskan adanya hubungan antara tingkat kecerdasan linguistik dengan kemampuan literasi matematika peserta didik.

ABSTRACT

Masruroh, Chamidatul. 2025. *Analysis of Students' Mathematical Literacy Skills Based on Linguistic Intelligence in Algebra Material of Grade VII of Pakis Islamic Middle School. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teaching and Education, Islamic University of Malang. Advisor 1: Siti Nurul Hasana, S.Sc., M.Sc.; Advisor 2: Dr. Alifiani, M.Pd.*

Keywords: Mathematical Literacy Skills, Linguistic Intelligence, Algebra

This study aims to describe the mathematical literacy skills of seventh-grade students at SMP Islam Pakis on algebra material in terms of their level of linguistic intelligence. Mathematical literacy is an essential skill that involves not only the mastery of mathematical concepts but also the ability to formulate, apply, and interpret mathematics in real-life contexts. In solving mathematical problems, especially word problems in algebra, linguistic intelligence is required to understand and process verbal information into mathematical models.

This research employs a descriptive qualitative approach. The subjects were six students selected based on high, medium, and low categories of linguistic intelligence as determined by a questionnaire. Data collection techniques included a linguistic intelligence questionnaire, mathematical literacy tests, and in-depth interviews. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that students with high linguistic intelligence were able to meet almost all indicators of mathematical literacy, such as formulating problems into mathematical models, applying problem-solving strategies, and interpreting results in real-world contexts. Students with moderate linguistic intelligence demonstrated sufficient understanding in formulating and applying strategies but were less capable in evaluating the solutions. Meanwhile, students with low linguistic intelligence struggled to comprehend information, construct mathematical models, and interpret their solutions. This study affirms the positive correlation between the level of linguistic intelligence and students' mathematical literacy skills.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah. Pembelajaran matematika tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan komputasi tetapi juga pada peningkatan penalaran logis dan kritis dalam memecahkan masalah (Amelia dkk., 2020: 331). Matematika juga mempunyai peran yang penting dalam memecahkan permasalahan di kehidupan keseharian dan juga dapat dimanfaatkan dalam segala bidang kehidupan (Fadillah dan Ni'mah, 2019: 127). Proses untuk memecahkan masalah ini dibutuhkan keterampilan matematika yang lebih dari kemampuan perhitungan, melainkan juga kemampuan untuk menginterpretasikan atau menerapkan konsep-konsep matematika ke dalam berbagai bidang kehidupan. Kemampuan itu dikenal dengan literasi matematika (Habibi dan Suparman, 2020: 58).

Kemampuan literasi matematika sangatlah penting dimiliki peserta didik. Seperti yang disebutkan Masjaya dan Wardono (2018: 567) bahwa literasi matematika menekankan peserta didik agar dapat menganalisis, memberi alasan dan mengomunikasikan gagasannya secara efektif pada setiap permasalahan matematis yang ditemui. Sependapat dengan hal tersebut, Anwar (2018: 368) juga menyebutkan bahwa dalam proses pemecahan masalah, individu yang memiliki literasi matematis akan memahami konsep matematika mana yang sesuai untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah, kemudian berlanjut pada bagaimana mereka merumuskan masalah tersebut ke dalam bentuk matematis, sehingga dapat

menyelesaikannya. Menurut Qadry dkk (2022: 80) literasi matematika memuat dasar-dasar pemahaman bidang matematika serta penerapannya, sesuai dengan data OECD. Sehingga mengisyaratkan pentingnya literasi matematika sebagai kompetensi yang dikembangkan pada diri peserta didik.

Perbedaan kemampuan literasi matematika yang dimiliki peserta didik salah satunya disebabkan oleh faktor kecerdasan majemuk. Menurut Gardner (2011: 26) kecerdasan manusia dibagi menjadi 8 kecerdasan yang disebut kecerdasan majemuk, yaitu kecerdasan logis-matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan naturalis, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Salah satu kecerdasan yang berhubungan erat dengan kemampuan literasi matematika adalah kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan linguistik (Kurniawati dan Kurniasari, 2019: 442). Sejalan dengan itu Mahfiroch dkk (2022: 3), menyatakan bahwa untuk memecahkan soal literasi matematika membutuhkan kecerdasan linguistik, karena ketika peserta didik memerlukan kemampuan menerjemahkan kata-kata dalam soal, dan memahami makna pada soal untuk diubah menjadi bahasa atau model matematika.

Individu dengan kecerdasan linguistik yang berbeda, menjadi salah satu faktor perbedaan kemampuan literasi matematika yang dimilikinya. Kecerdasan linguistik diartikan sebagai kapasitas atau kemampuan individu untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan (Nurfaizi dan Ismail, 2021: 3). Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muslimah dan Kadyawatu (2023: 217), peserta didik dengan kecerdasan linguistik tinggi mampu memenuhi lima dari enam indikator kemampuan literasi matematika. Sejalan

dengan hal tersebut, Setianingsih (2019: 525) mengatakan bahwa kemampuan memahami masalah akan lebih mudah dikembangkan oleh seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi.

Kemampuan literasi matematika diperlukan pada proses pemecahan masalah dalam kehidupan keseharian. Salah satu materi yang seringkali terlibat dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari adalah aljabar (Khorifah dkk, 2022:311). Materi aljabar merupakan materi yang berhubungan dengan angka dan variabel yang biasanya disajikan dalam bentuk soal cerita. Tujuan dari materi tersebut salah satunya ialah agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat menggunakan kemampuan literasi yang dimilikinya (Rahmawati dan Anawati, 2021:85).

Kemampuan memecahkan masalah dalam bentuk soal cerita, dalam hal ini pada materi aljabar, merupakan bagian dari literasi matematika yang harus dimiliki setiap peserta didik. Menurut Khairizka dkk (2023: 2434), dengan materi aljabar, peserta didik diperkenalkan dengan bilangan, variabel, serta simbol-simbol matematika yang akan membuatnya mengenali permasalahan serupa dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut tidak hanya digunakan pada konsep matematika yang membutuhkan aspek kognitif, tetapi juga digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemui di kehidupan sehari-hari (Purnama dan Suparman, 2020:132).

Patton dan Santos (dalam Utami dkk, 2020: 15) mengatakan bahwa salah satu kesulitan peserta didik dalam memahami aljabar adalah tidak dapat mengubah soal cerita ke dalam bentuk aljabar yang di dalamnya terdapat penggunaan variabel. Kondisi serupa juga terjadi pada peserta didik di SMP Islam

Pakis, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Hasil wawancara dengan guru matematika menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VII SMP Islam Pakis masih belum maksimal. Peserta didik masih merasa kesulitan untuk mengkonstruksi model matematika dari permasalahan yang disajikan dalam menyelesaikan soal ulangan harian. Selain itu, peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal sesuai dengan model matematika yang dibuat. Namun demikian, beberapa siswa menunjukkan kemampuan literasi yang baik terlihat dari kemampuan mereka mengkonstruksi model matematika. Adapun berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa kecerdasan linguistik siswa kelas VII SMP Islam Pakis masih bervariasi terlihat dari kemampuan mengungkapkan pendapat dalam presentasi dan diskusi kelompok.

Dari berbagai uraian yang dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lebih dalam bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik berdasarkan kecerdasan linguistik pada materi aljabar. Maka dari itu, dengan adanya penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Berdasarkan Kecerdasan Linguistik Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Pakis” ini, diharapkan pada pembelajaran matematika dapat diaplikasikan materi dan soal-soal yang mengacu pada literasi matematika, sehingga peserta didik dapat memaksimalkan kemampuan literasi matematika yang dimilikinya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis kemampuan literasi matematika peserta didik berdasarkan kecerdasan linguistik pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik sedang pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis?
3. Bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik rendah pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disusun, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis.
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik sedang pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis.
- c. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik rendah pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberi manfaat dalam penelitian secara teoritis maupun praktis.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan teori terkait kemampuan literasi matematika peserta didik berdasarkan kecerdasan linguistik pada materi Aljabar kelas VII.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan mengendalikan kemampuan literasi matematika peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengenal dirinya dan meningkatkan tentang kemampuan literasi matematika.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang analisis kemampuan literasi matematika peserta didik berdasarkan kecerdasan linguistik pada materi Aljabar kelas VII SMP Islam Pakis.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan literasi matematika berdasarkan kecerdasan linguistik.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman ganda terhadap beberapa istilah yang digunakan, maka ditetapkan beberapa istilah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu atau pengetahuan yang telah didapatkan ke dalam unsur-unsur pembentuknya.

2. Kemampuan Literasi Matematika

Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan permasalahan matematika dengan pengetahuan yang dimilikinya secara efektif di dunia nyata. Indikator kemampuan literasi matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah merumuskan (*formulate*), menggunakan (*employ*) dan menafsirkan (*interpret*).

3. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menggunakan dan mengolah kata secara efektif dengan lisan dan tulisan. Indikator kecerdasan linguistik yaitu mampu menyusun dan menghubungkan kata dan kalimat dengan baik, mampu mengingat berbagai informasi dengan baik, mampu berkomunikasi dengan lisan dan tulisan secara efektif, dan mampu menggunakan bahasa untuk meyakinkan individu lain tentang suatu tindakan.

4. Materi Aljabar

Materi aljabar merupakan materi yang berhubungan dengan angka dan variabel yang biasanya disajikan dalam bentuk soal cerita.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, serta hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang kemampuan literasi matematika berdasarkan kecerdasan linguistik dengan pokok bahasan aljabar pada peserta didik kelas VII di SMP Islam Pakis, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Linguistik Tinggi

Subjek SI memenuhi seluruh indikator kemampuan literasi matematika pada proses merumuskan, menerapkan, dan menafirkan. Dengan rincian memenuhi seluruh indikator pada proses merumuskan dengan sangat baik, memenuhi indikator pada proses menerapkan dengan cukup baik, dan memenuhi indikator pada proses menafsirkan dengan kurang baik.

Subjek ACC memenuhi seluruh indikator kemampuan literasi matematika pada proses merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Dengan rincian memenuhi seluruh indikator pada proses merumuskan dengan baik, memenuhi sebagian indikator pada proses menerapkan dan menafsirkan dengan kurang baik.

2. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Linguistik Sedang

Subjek AS memenuhi indikator pada proses merumuskan, sedangkan pada proses menerapkan dan menafsirkan hanya memenuhi sebagian. Dengan rincian

memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dengan sangat baik, memenuhi sebagian indikator pada proses menerapkan dengan kurang baik, dan memenuhi sebagian indikator pada proses menafsirkan dengan kurang baik.

Subjek NP memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dan menerapkan. Dengan rincian memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dengan cukup baik, memenuhi sebagian indikator menerapkan dengan cukup baik, sedangkan pada proses menafsirkan hanya dipenuhi sebagian kecil indikator dengan kurang baik.

3. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Linguistik Rendah

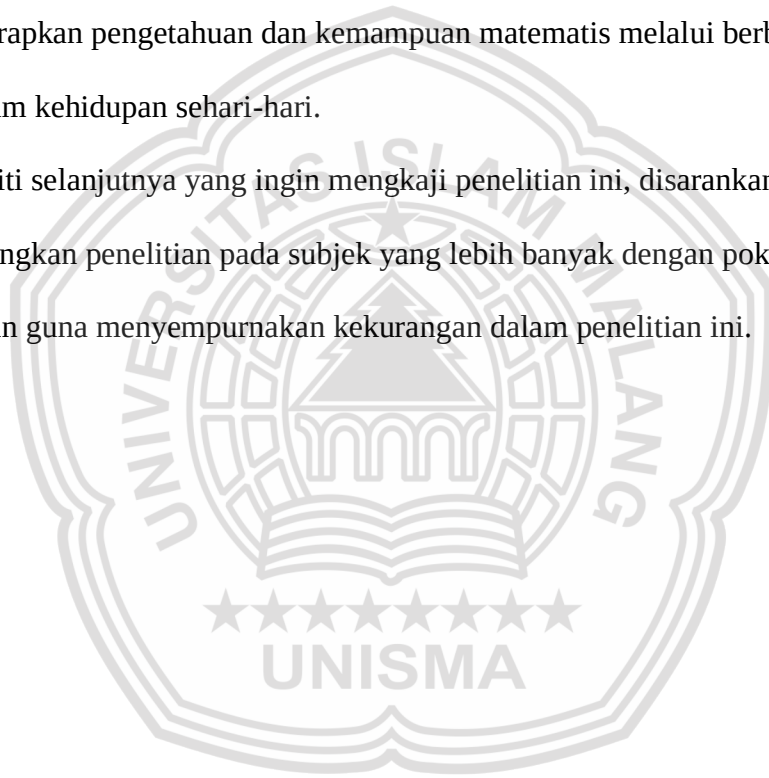
Subjek MMS belum memenuhi indikator pada proses merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Dengan rincian hanya dapat memenuhi sebagian kecil indikator pada proses merumuskan dengan kurang baik, memenuhi sebagian kecil indikator pada proses menerapkan, dan tidak memenuhi satu pun indikator pada proses menafsirkan.

Subjek CHWI hanya memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dan menafsirkan. Dengan rincian memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dengan cukup baik, memenuhi sebagian indikator pada proses menerapkan dengan kurang baik, dan hanya memenuhi sebagian kecil indikator pada proses menafsirkan dengan sangat kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik, dalam mengembangkan kemampuan literasi matematika perlu lebih memfokuskan terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan proses merumuskan, menerapkan dan menafsirkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan contoh soal yang relevan dan bahasa yang jelas.
- b. Bagi peserta didik hendaknya perlu membiasakan diri untuk mampu memahami dan menggunakan matematika dalam proses memecahkan masalah serta menerapkan pengetahuan dan kemampuan matematis melalui berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada subjek yang lebih banyak dengan pokok bahasan lain guna menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. Sains, Membaca, dan Menulis*.
- Achmad, A. (2020). *Modul Pembelajaran Matematika Umum Kelas XII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Atas.
- Afifah, E. (2017). Pengembangan Modul Berorientasi Contextual Teaching and Learning pada Materi Asam Basa untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik. *UNESA Journal of Chemical Education*, 402-408.
- Aini, N., Suharto, & Yudianto, E. (2018). Analisis Berpikir Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Pola Bilangan Berdasarkan Kecerdasan Majemuk. *Kadikma*, 127-135.
- Alfath, K., & Raharjo, F. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 1-28.
- Amelia, I., Syamsuri, & Novaliyosi. (2020). Identifikasi Proses Penyelesaian Soal Literasi Matematika Siswa Kelas IX Pada Konten Peluang dan Data. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 331-345.
- Angraeni, Baharuddin, & Mattalatta. (2018). Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management, Volume 3 No. 1*, 148-163.
- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *PRISMA*, 364-370.
- Chasanah, A. N. (2021). The Classification of mathematical Literacy Ability in Cognitive Growth Learning Viewed from Multiple Intelligences. *Southeast Asian Mathematics Education Journal, Vol 11, No 1*, 1-11.
- Fadillah, A., & Ni'mah. (2019). Analisis Literasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Matematika PISA Konten Change and Relationship. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 127-131.
- Fiah, R. E. (2020). *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak*. Depok: Rajawali Pers.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for The 21st Century*. New York: Basic Books.

- Gardner, H. (2011). *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik Howard Gardner Frames of Mind*. Tangerang Selatan: Interaksa.
- Habibi, & Suparman. (2020). Literasi Matematika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 57-64.
- Hapsari, T. (2019). Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Euclid*, 84-94.
- Hidayani, N. (2012). *Bentuk Aljabar*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Indaswari, N., Azmi, S., Novitasari, D., & Sarjana, K. (2021). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 6, Nomor 4*, 722-730.
- Indrawati, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *SINASIS: Prosiding Seminar Nasional Sains*, 382-386.
- Indria, A. (2020). Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3, No. 1, 26-41.
- Ismawati, & Setianingsih, R. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP berdasarkan Kecerdasan Linguistik dan Kecerdasan Logis Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 524-530.
- Kebudayaan, K. P. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kenedi, A., & Helsa, Y. (2017). Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 165-174.
- Khairizka, W., Aminah, S., Amiruddin, Nanda, V., & Fatihah, T. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Karakter Belajar Aljabar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 2433-2437.
- Kholifasari, R., Utami, C., & Mariyam. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Karakter Kemandirian Belajar Materi Aljabar. *Jurnal Derivat*, 117-125.
- Khorifah, I., Wijayanto, Z., & Sulistyowati, F. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kretek Bantul pada Materi Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)*, 309-316.
- Khumairoh, S. (2022). *Buku Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Jenjang SMP/MTs Sederajat Kelas VIII*. Lampung: Thesis UIN Raden Rahmat.

- Kurniawati, I., & Kurniasari, I. (2019). Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Space and Shape Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8, 441-448.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mahfiroch, L., Sunismi, Fathani, A., & Dyna, A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Ditinjau dari Kecerdasan Logis-Matematis dan Linguistik Pada Peserta Didik Kelas XI Di MAN Kota Batu. *JP3*, 1-13.
- Masjaya, & Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 568-574.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N., & Puspita, D. (2022). Linguistik Matematika: Suatu Pendekatan untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Non-Rutin Secara Matematis. *Mathema Journal, Volume 4, No 2*, 118-126.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Mujib, Mardiyah, & Suherman. (2020). STEM: Its impact to Mathematics Literacy and Multiple Intelligences. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 66-73.
- Muslimah, I., & Ladyawati, E. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi untuk Siswa Kecerdasan Logis-Matematis dan Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 205-218.
- Mutmainah, N. L., & G., S. (2016). Profil Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Linguistik. *Jurnal LPPM*, 129-139.
- Nurdiansyah, N. (2020). Profil Komunikasi Matematika Tulis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematiks Siswa. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 442-454.
- Nurfaizi, M. N., & Ismail. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematika SMA dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Ditinjau dari Kecerdasan Linguistik. *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Volume 2, Nomor 1*, 1-15.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assesment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2021). *PISA 2021 Unit Submission Guidelines: Mathematical Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Poernomo, E., Kurniawati, L., & Atiqoh, K. (2021). Studi Literasi Matematis. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 83-100.

- Purnama, A., & Suparman. (2020). Studi Pendahuluan: E-LKPD Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik. *JKPM Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 131-140.
- Qadry, I., Dassa, A., & Aynul, N. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Space and Shape Pada Kelas IX SMP Negeri 13 Makassar. *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, Volume 2, No. 2, 78-92.
- Rahmawati, L., & Anawati, S. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Aljabar. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 83-90.
- Ramadhan, A., Anwar, S., & Falak, A. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematik Siswa Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 323-330.
- Ramadhani, S., Ellianti, & Zubadah, T. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa ditinjau dari Multiple Intelligences di MTsN Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 71-86.
- Rosalina, E., Sadeli, D., & Herdhiana, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JP2EA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 211-226.
- Rosyada, S. M., & Wardono. (2021). Analisis Kualitatif Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif pada Pembelajaran Garing Model MURDER dengan Pendekatan Humanistik Berbantuan Schoology. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 397-405.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, I., Abidin, Z., & Syaifuddin. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Self Confidence pada Materi Peluang Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran (JP3)*, 112-123.
- Saputri, N., Sari, R., & Ayunda, D. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 15-26.
- Savitri, I. M. (2019). *Montessori for Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Sholeh, A. (2016). *Kecerdasan Majemuk Berorientasi Pada Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sholeha, S., Arisanti, K., & Pratama, L. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 244-253.

- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sofyan, H. W. (2017). *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, D., Sihombing, S., Radjawane, M., Wardani, A., Candra, Y., & Mulyani, S. (2022). *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan .
- Syarifah. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 154-175.
- Utami, A. S. (2018). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA Negeri 1 Sokaraja Ditinjau dari Kecerdasan Linguistik. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Yuliani, D., & Setyaningsih, N. (2022). Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Berbasis PISA Konten Change and Relationship Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1836-1849.
- Zubaida, I., Kusumaningsih, W., & Setyawati, R. (2022). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Ditinjau Dari Kejerdasan Lingiustik dan Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 20-29.
- Zunaidah, F., & Amin, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 19-30.